

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sehingga penelitian ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data. Komponen dalam metode penelitian ini ialah, mendeskripsi, menganalisis, menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat (Sulistyo, 2006). Hasil penelitian ini diambil dari data primer yang didapatkan dari kuesioner dan wawancara kepada responden.

B. Tempat Dan Waktu

1. Tempat penelitian ini dilakukan di RW 08 Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
2. Waktu pelaksanaan pada bulan Juni 2015.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi adalah ibu-ibu yang bertempat tinggal di RW 08 Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk anaknya.
2. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

a) Ukuran sampel :

Dusun Wonorejo RW 08 memiliki jumlah penduduk sebesar 128 KK. Jumlah sampel (n) diambil berdasarkan rumus sebagai berikut (Zaenuddin, 2002):

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

dimana:

n : jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}^2$: nilai Z pada derajat kepercayaan $1 - \alpha/2 = 1,96$

p : proporsi populasi = 0,5

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

N : jumlah populasi = 128 KK

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)128}{0,05^2(128-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{122,9312}{0,3175 + 0,9604} \\ &= \frac{122,9312}{1,2779} \\ &= 96,1978 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel minimal dari populasi adalah 97 KK dari 3 RT.

b) Teknik Sampling

Penentuan sampel untuk tiap-tiap RT yang terpilih digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek atas pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini berdasarkan masing-masing RT, dikarenakan agar semua sampel dari masing-masing RT dapat mewakili seluruh jumlah populasi di RW 08 Dusun Wonorejo Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Membagikan sampel dilakukan secara *door to door* ke setiap rumah penduduk dan dibagikan kepada ibu-ibu yang datang ke posyandu dusun Wonorejo RW 08.

Penentuan jumlah sampel tiap RT:

Rumus:

$$y = \frac{K}{Nk} xn^2$$

Keterangan:

y : Jumlah pengambilan sampel per RT

K : Jumlah penduduk per RT

RT 03 sebanyak 32 KK

RT 04 sebanyak 34 KK

RT 05 sebanyak 31 KK

Nk : Jumlah total populasi dari 3 RT

n^2 : Jumlah sampel penelitian 97 KK

Perhitungan jumlah sampel masing-masing RT

RT 03

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{32 KK}{128 KK} x 97 KK = 24,25$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 03 sebanyak 25 KK

RT 04

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{34 KK}{128 KK} x 97 KK = 25,76$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 04 sebanyak 26 KK

RT 05

$$y = \frac{K}{Nk} x n^2$$

$$y = \frac{31 KK}{128 KK} x 97 KK = 23,49$$

Jadi jumlah sampel yang diambil di RT 05 sebanyak 24 KK

D. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Ibu-ibu yang bertempat tinggal di RW 08 Dusun Wonorejo, Sariharjo Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk anaknya.

2. Kriteria Eksklusi

a) Ibu-ibu berprofesi sebagai tenaga medis

- b) Ibu-ibu yang tidak bisa mengisi kuesioner dengan lengkap yang bertempat tinggal di RW 08 Dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

E. Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor sosiodemografi yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang swamedikasi demam pada anak di dusun Wonorejo RW 08 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

- b. Variabel tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang swamedikasi demam pada anak di dusun Wonorejo RW 08 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

- a. Responden adalah ibu-ibu yang pernah melakukan swamedikasi demam untuk anaknya yang ada di dusun Wonorejo RW 08, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang telah mewakili masing-masing KK.
- b. Swamedikasi (pengobatan sendiri) suatu tindakan atau usaha ibu yang dilakukan sendiri untuk mengatasi demam anaknya (umur 0 – 14 tahun) tanpa konsultasi dengan dokter terlebih dahulu di dusun Wonorejo RW 08 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

- c. Demam adalah kondisi dimana suhu tubuh diatas batas normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$).
- d. Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan responden berdasarkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner mengenai swamedikasi di dusun Wonorejo RW 08 Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
- e. Faktor Sosiodemografi adalah faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden mengenai swamedikasi demam untuk anaknya yang meliputi faktor pendidikan terakhir, pendapatan, dan jarak pengobatan.

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Masing-masing item akan diberi nilai 1 apabila menjawab benar dan 0 apabila menjawab salah.

G. Uji Kualitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas dari daftar pernyataan ini dimaksudkan agar daftar pernyataan yang dipergunakan untuk mendapatkan data penelitian *valid* dan *reliable*.

1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Umar, 2004). Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Wiyono, 2011)

2. Uji Reliabilitas

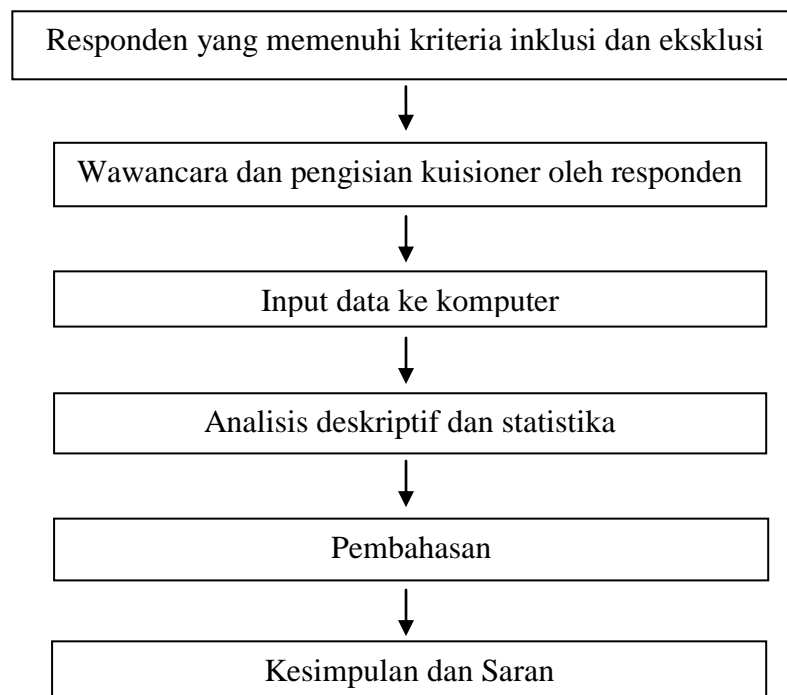
Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran dimana pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada (Umar, 2004). Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2001).

H. Cara Kerja

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan penelitian yaitu studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian serta pembuatan proposal serta alat ukur dalam penelitian yakni kuisioner berdasarkan studi pustaka.
2. Tahap kedua adalah tahap perizinan melakukan penelitian.
3. Tahap ketiga adalah uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisioner yang digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam penelitian.
4. Tahap keempat adalah melakukan pendataan ibu di RW 08 dusun Wonorejo.

5. Tahap kelima pembagian kuesioner untuk penelitian sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Kuesioner diberi penjelasan secara lisan mengenai setiap butir pertanyaan.
6. Hasil data responden diinput ke komputer untuk pengolahan dan analisis data.

I. Skema Langkah Kerja



Gambar 4. Alur Penelitian

J. Analisis Data

1. *Editing*, tahapan ini merupakan kegiatan penyunting data yang terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.
2. *Coding*, setelah melakukan proses editing kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap variable sebelum diolah dengan komputer

dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data. Data yang dicoding adalah data pengetahuan pengobatan sendiri (*self-medication*). Pada pertanyaan variable pengetahuan dilakukan dengan proses scoring.

3. *Scoring* yaitu pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Pada kuesioner yang digunakan, untuk variabel pengetahuan pengobatan sendiri, setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diberi skor 1 jika responden dapat menjawab benar dan skor 0 jika responden menjawab salah.
4. *Entry data*, tahap ini merupakan proses memasukkan data dari kuesioner ke dalam computer untuk kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak komputer.
5. *Cleaning*, proses pengecekan kembali dari pemeriksaan kesalahan pada data yang sudah dientry untuk diperbaik dan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.
6. *Analisis data*
Pada tahap ini dilakukan pembahasan dari hasil kuesioner yang telah didapat dari responden
7. *Intepretasi hasil*
Intepretasi hasil ini didapat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, sehingga didapatkan hasil mengenai tingkat pengetahuan

dalam swamedikasi demam dilakukan penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

- P = Persentase nilai pengetahuan
 f = Skor yang didapat
N = Jumlah soal

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- a. Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- b. Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- c. Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan